



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
POLEWALI TAHUN 2021**

Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung, Nurul Waidatul

**GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT
SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI
KOTA PAREPARE TAHUN 2019**

Yenny Djeny Randa, Andreas Tena

**GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi

Jurnal Kesehatan	Vol. 8	No. 2	Desember	2021	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	----------	------	---



Jurnal Kesehatan LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 2 Desember 2021

DAFTAR ISI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021	
<i>Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati</i>	63-68
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG	
<i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani</i>	69-75
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE	
<i>Martinus Jimung, Nurul Waidatul</i>	76-81
GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE	
<i>Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni</i>	82-91
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019	
<i>Yenny Djeny Randa, Andreas Tena</i>	92-102
GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE	
<i>Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman</i>	103-109
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE	
<i>Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi</i>	110-120

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 8 Nomor 2 Desember 2021 ini, diantaranya: **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021”** Oleh Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati; **“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG”** Oleh Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani; **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE”** Oleh Martinus Jimung, Nurul Waidatul; **“GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE”** Oleh Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni; **“TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019”** Oleh Yenny Djeny Randa, Andreas Tena; **“GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE”** Oleh Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman; **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE”** Oleh Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam ,

Redaksi

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021

Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati

¹⁻³Program Studi Kebidanan Universitas Megabuana Palopo

ABSTRAK

Persalinan prematur merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada masa neonatal yaitu 60-80% di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar risiko kejadian persalinan prematur di RSUD Polewali, umur ibu dan jarak kehamilan. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan case control study. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan di RSUD Polewali pada bulan Januari-November 2021. Cara pengambilan sampel yaitu pada kelompok kasus dan kontrol menggunakan simple roudom sampling. Seluruh sampel berjumlah 135 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, sedangkan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *Uji Odds Ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan umur < 20 tahun atau > 35 tahun memiliki risiko 2,473 kali terhadap persalinan prematur dibandingkan ibu yang hamil dengan umur 20-35 tahun, ibu yang memiliki jarak kehamilan < 2 tahun memiliki risiko 5,666 kali terhadap persalinan prematur dibandingkan ibu yang memiliki jarak kehamilan ≥ 2 tahun. Petugas kesehatan khususnya bidan sebaiknya memberikan sosialisasi bagi ibu dan juga pada keluarga tentang penyebab persalinan prematur dan tanda bahaya kehamilan melalui penyuluhan ataupun konseling.

Kata kunci : Persalinan Prematur, Faktor Risiko

ABSTRACT

Premature delivery is one of the main causes of mortality and morbidity in the neonatal period, which is 60-80% worldwide. This study aims to determine the risk of preterm labor in Polewali Hospital, maternal age and gestational spacing. The type of research used is observational with a case control study design. The population of this study were all mothers who gave birth at Polewali Hospital in January-November 2021. The sampling method was in the case and control groups using simple random sampling. The entire sample amounted to 135 people. Data processing was carried out using the SPSS program, while data analysis was carried out univariate and bivariate using the Odds Ratio (OR) test. The results showed that pregnant women aged < 20 years or > 35 years had a 2.473 times risk of preterm delivery compared to pregnant women aged 20-35 years, mothers who had a pregnancy interval of < 2 years had a 5,666 times risk of preterm delivery compared to women who had a pregnancy interval of ≥ 2 years. Health workers, especially midwives, should provide socialization for mothers and families about the causes of premature labor and the danger signs of pregnancy through counseling or counseling.

Keywords: Premature Delivery, Risk Factors

PENDAHULUAN

Persalinan prematur adalah persalinan yang terjadi antara kehamilan 20 minggu sampai kehamilan kurang dari 37 minggu (WHO, 2010).

Kelahiran prematur merupakan masalah yang sangat penting karena dengan berat badan janin yang kurang dan belum cukup umur maka alat-alat vital belum sempurna sehingga mengalami kesulitan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, hal ini juga akan memengaruhi kecerdasan anak.

Kesulitan utama dalam persalinan preterm ialah perawatan bayi prematur, yang semakin muda usia kehamilannya semakin besar risiko morbiditas dan mortalitas. Masalah bayi prematur dalam pelayanan obstetrik merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia. Kelahiran bayi prematur meningkatkan kematian bayi sebesar 65-75%.

Persalinan prematur merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada masa neonatal yaitu 60-80% di seluruh dunia. Menurut WHO persalinan prematur terjadi 17 % dari 25 juta persalinan per tahun di dunia. Lebih dari 1 juta bayi meninggal setiap tahun akibat komplikasi kelahiran prematur. Lebih dari 60% dari kelahiran prematur berada di negara berpenghasilan rendah yaitu dari sub-Sahara dan Asia Selatan. Di negara berpenghasilan tinggi seperti Amerika kelahiran prematur masih menjadi masalah. (WHO, 2015).

Data dari bagian rekam medis RSUD Polewali Tahun 2018 ada 7,92% kasus persalinan prematur. Tahun 2019 ada 7,93% kasus persalinan prematur.

Persalinan prematur terjadi tanpa diketahui penyebab yang jelas, 30% akibat persalinan elektif, 10% pada kehamilan ganda dan sebagian lain sebagai akibat kondisi ibu dan janinnya.

Faktor risiko persalinan prematur bermacam-macam dan 50% tidak selalu bisa diidentifikasi pada masing-masing individu karena banyaknya faktor yang berperan. Secara epidemiologi dikatakan bahwa persalinan prematur berhubungan dengan sosial ekonomi, usia ibu, anomali uterus, riwayat persalinan prematur sebelumnya, riwayat abortus, perokok, dan ras.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *case control study*. Rancangan *case control* adalah rancangan epidemiologi yang mempelajari hubungan antara paparan dan penyakit dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Polewali yang dilaksanakan pada bulan Januari-November 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan di RSUD Polewali sebanyak 1.515 orang.

Sampel Kasus Semua ibu yang mengalami persalinan prematur di RSUD Polewali pada bulan Januari-November 2021 yang memiliki paritas minimal satu sebanyak 96 orang. Pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* pada ibu-ibu yang mengalami persalinan prematur selama bulan Januari-November 2021 di RSUD Polewali sebanyak 45 orang.

Sampel Kontrol Semua ibu yang mengalami persalinan matur di RSUD Polewali pada bulan Januari-November 2021 yang memiliki paritas minimal satu sebanyak 173 orang. Pengambilan sampel kontrol dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* pada ibu-ibu yang mengalami persalinan matur selama bulan Januari-November 2021 di RSUD Polewali sebanyak 90 orang.

Dengan perbandingan antara kasus dan kontrol 1:2, sehingga besar sampel seluruhnya adalah 135.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Pengolahan dan Analisis Data.

1. Pengolahan Data

Pada pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Screening*
- b. *Editing*
- c. *Coding*
- d. *Entry*
- e. *Cleaning*

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan dengan menghitung frekuensi dalam bentuk persentase dari umur ibu dan jarak kehamilan,

b. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk melihat hubungan variabel dependen (kejadian persalinan prematur) terhadap variabel independen (umur ibu dan jarak kehamilan) Uji statistik yang digunakan adalah *Odds Ratio* (OR) karena menggunakan rancangan case control.

Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok umur paling banyak yaitu kelompok umur 20-35 tahun (55,6%) pada kelompok kasus, sedangkan pada kelompok kontrol yang paling banyak juga terdapat pada kelompok umur 20 - 35 tahun (75,6%).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok kasus dan kontrol tingkat pendidikan paling banyak yaitu Tamat SMA sebanyak 18 orang (40,0) pada kasus dan 29 orang (32,2) pada kontrol. Sedangkan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu Tamat Akademi dan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (6,7%) pada kasus dan Tamat Akademi sebanyak 11 orang (12,2%) pada kontrol.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 1 menunjukkan bahwa paling banyak responden bekerja sebagai ibu rumah tangga baik pada kelompok kasus sebanyak 43 orang (95,6%) maupun kontrol sebanyak 66 orang (73,3%). Sedangkan yang paling sedikit adalah PNS dan wiraswasta yaitu 0 (0%) pada kasus dan wiraswasta sebanyak 3 orang (3,3%) pada kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umum Di RSUD Polewali Tahun 2021

No	Karakteristik Umum	Persalinan Prematur			
		kasus		kontrol	
		N	%	n	%
1	Kelompok umur (tahun)				
	20-35	25	55,6	68	75,6
	> 35	20	44,4	22	24,4
2	Tingkat Pendidikan				
	Tamat SD	13	28,9	12	13,3
	Tamat SMP	8	17,8	16	17,8
	Tamat SMA	18	40,0	29	32,2
	Tamat Akademi	3	6,7	11	12,2
	Tamat Perguruan Tinggi	3	6,7	22	24,4
3	Pekerjaan				
	Ibu Rumah Tangga	43	95,6	66	73,3
	PNS	0	0	14	15,6
	Pegawai Swasta	2	4,4	7	7,8
	Wiraswasta	0	0	3	3,3

Sumber: Data Primer

a. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan faktor risiko pada umur ibu menunjukkan bahwa umur ibu yang kurang berisiko (68,9%) lebih banyak dibandingkan dengan umur ibu yang berisiko (31,1%).

Distribusi responden berdasarkan faktor risiko pada jarak kehamilan yang terdapat di tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jarak

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko Di RSUD Polewali Tahun 2021

No	Faktor Risiko	n	%
1	Umur		
	Berisiko	42	31,1
	Kurang Berisiko	93	68,9
2	Jarak Kehamilan		
	Pendek	35	25,9
	Panjang	100	74,1

Sumber: Data Primer

kehamilan panjang (74,1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki jarak kehamilan pendek (25,9%).

2. Analisa Bivariat

a. Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Umur

risiko dengan menggunakan OR, diperoleh nilai OR = 2,473 pada tingkat kepercayaan (CI) = 95% dengan nilai LL = 1,157 dan nilai UL = 5,285. Oleh karena OR > 1 serta nilai LL dan UL tidak mencakup nilai satu berarti nilai OR bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa ibu pada umur yang berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) memiliki risiko 2,473 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu pada umur yang kurang berisiko (20tahun–35tahun).

b. Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Jarak Kehamilan

Risiko kejadian persalinan prematur berdasarkan jarak kehamilan menunjukkan bahwa persentase responden yang memiliki jarak kehamilan pendek pada kelompok kasus (48,9%) lebih banyak dibandingkan persentase responden yang memiliki jarak kehamilan pendek pada kelompok kontrol (14,4%).

Hasil analisis chi-square didapatkan nilai p < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh jarak kehamilan terhadap persalinan prematur. Hasil penentuan besar risiko dengan menggunakan OR, diperoleh nilai OR = 5,666 pada tingkat kepercayaan (CI) = 95% dengan nilai LL = 2,473 dan nilai UL = 12,978. Oleh karena OR > 1 serta nilai LL dan UL tidak mencakup nilai satu berarti nilai OR bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki jarak kehamilan pendek (< 2 tahun) memiliki risiko 5,666 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu yang memiliki jarak kehamilan panjang (≥ 2 tahun).

Hal ini dikarenakan pada umur 20-35

Tabel 3
Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Umur Ibu Di RSUD Polewali Tahun 2021

Umur	Persalinan Prematur				Total		OR
	Kasus		Kontrol				
	n	%	n	%	n	%	
Berisiko	20	44,4	22	24,4	42	31,1	2,473 (1,157-5,285) p = 0,030
Kurang Berisiko	25	55,6	68	75,6	93	68,9	
Total	45	100,0	90	100,0	135	100,0	

Risiko kejadian persalinan prematur berdasarkan umur ibu menunjukkan bahwa persentase responden yang memiliki umur berisiko pada kelompok kasus (44,4%) lebih banyak dibandingkan dengan persentase responden yang memiliki umur berisiko pada kelompok kontrol sebanyak (24,4%).

Hasil analisis chi-square didapatkan nilai p < 0,05 yaitu 0,030 < 0,05 berarti ada pengaruh umur ibu terhadap persalinan prematur. Hasil penentuan besar

Tabel 4 Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Jarak Kehamilan Di RSUD Polewali Tahun 2021

Jarak Kehamilan	Persalinan Prematur				Total		OR CI 95%
	Kasus		Kontrol				
	n	%	n	%	n	%	
Pendek	22	48,9	13	14,4	35	25,9	5,666 (2,473-12,978) p = 0,000
Panjang	23	51,1	77	85,6	100	74,1	
Total	45	100,0	90	100,0	135	100,0	

Sumber: Data Primer

B. Pembahasan

1. Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Umur Ibu Umur aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun. Hal ini dikarenakan pada umur 20-35

tahun adalah kondisi terbaik untuk terjadinya kehamilan dan persalinan serta biasanya psikologis ibu lebih siap untuk kehamilan. Pada ibu muda atau ibu hamil dengan usia < 20 tahun kondisinya belum siap untuk mengalami kehamilan karena perkembangan organ-organ reproduksi dan fungsi fisiologisnya belum optimal dan secara psikologi belum tercapainya emosi dan kejiwaan yang matang dalam kehamilan dan menghadapi persalinan. Sedangkan pada ibu hamil dengan umur terlalu tua atau > 35 tahun anatomi tubuhnya mulai mengalami degenerasi sehingga kemungkinan terjadi komplikasi selama kehamilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur ibu merupakan faktor risiko kejadian persalinan prematur dan bermakna secara statistik, berarti ibu yang melahirkan pada umur yang berisiko (< 20 tahun dan >35 tahun) memiliki risiko 2,473 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu yang melahirkan pada umur yang kurang berisiko (20 tahun – 35 tahun).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ishak yang menyatakan bahwa umur yang berisiko merupakan faktor risiko persalinan prematur.

2. Risiko Kejadian Persalinan Prematur Berdasarkan Jarak Kehamilan

Jarak kehamilan yang aman adalah ≥ 2 tahun, hal ini karena masa pemulihan setelah melahirkan membutuhkan waktu selama 2 tahun. Pemulihan yang dimaksud adalah pembentukan kembali sel-sel darah yang telah berkurang saat proses persalinan. Jarak kehamilan < 2 tahun, kemungkinan ibu akan kekurangan gizi sangat besar. Hal ini karena ibu hamil juga perlu menyusui bayinya. Dengan demikian nutrisi ibu hamil menjadi berkurang dan janin juga bisa semakin kekurangan gizi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jarak kehamilan merupakan faktor risiko kejadian persalinan prematur dan bermakna secara statistik, berarti ibu yang memiliki jarak kehamilan pendek (< 2 tahun) memiliki risiko 5,666 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu yang memiliki jarak kehamilan panjang (≥ 2 tahun). Pada penelitian ini ditemukan bahwa jarak

kehamilan pendek ditemukan lebih besar pada kelompok kasus (48,9%) dibandingkan pada kelompok kontrol (14,4%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kozuki et al dan DeFranco yang menyatakan bahwa jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun merupakan faktor risiko kejadian persalinan prematur.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor risiko kejadian persalinan prematur dapat disimpulkan bahwa :

1. Ibu yang melahirkan pada umur <20 tahun dan >35 tahun memiliki risiko 2,473 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu yang melahirkan pada umur 20 tahun – 35 tahun.
2. Ibu yang memiliki jarak kehamilan < 2 tahun memiliki risiko 5,666 kali lebih besar melahirkan prematur dibanding ibu yang memiliki jarak kehamilan ≥ 2 tahun.

B. Saran

1. diharapkan petugas kesehatan khususnya para bidan agar memberikan penyuluhan pada ibu dan juga keluarga tentang bahaya dalam kehamilan
2. Jarak kehamilan merupakan faktor risiko kejadian persalinan prematur sehingga diharapkan kepada para petugas kesehatan khususnya bidan untuk memberikan penyuluhan maupun konseling terhadap faktor resiko kejadian persalinan prematur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantyo, B, M. 2010. Persalinan preterm. Dalam Sarwono Prawirohardjo : Ilmu Kebidanan. edisi 4. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal. 667-70.
- DeFranco, E. A., Stamilio, D. M., Boslaugh, S. E., Gross, G. A. & Muglia, L. J. 2007. 'A short in-

- terpregnancy interval is a risk factor for preterm birth and its recurrence'. *Am J Obstet Gynecol*, 197, e1-6.
- Fransiska. 2013. Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur Di Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2010-2013. FKM USU. Medan
- Hidayat, R. 2009. Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis. Jakarta: Salemba Medika.
- Husna, A. 2014. Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur Di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar. Universitas Hsanuddin. Makassar.
- Ishak, K S. 2008. Beberapa Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Kota Bau-Bau Tahun 2007-2008. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kozuki, N., Lee, A. C., Silveira, M. F., Victora, C. G., Adair, L., Humphrey, J., Ntozini, R., Black, R. E. & Katz1, J. 2013. 'The associations of birth intervals with small-for-gestational-age, preterm, and neonatal and infant mortality: a meta-analysis'. *BMC Public Health* 13.
- Krisnadi, S, R. 2009. Prematuritas. Bandung: PT. Refika Aditama. Kurniasih, S. 2009. Persalinan Prematur. <http://himapid.com/2009/10/persalinan-prematur.html>. Diakses pada tanggal 05 Juli 2021.
- Malka, S. 2013. Analisis Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur Di Blud Rsu Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2013.
- Manuaba, dkk. 2012. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC.
- Maryunani, A, dkk. 2013. Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta Timur.
- Oroh, S, dkk. 2015. Karakteristik Persalinan Prematur Di RSUP Prof DR.R.D.Kandou Manado. *Jurnal e-clinic* volume 3 no 2.
- Paembonan, N. 2014. Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar.
- Palulungan L. 2008. Beberapa penyebab persalinan prematur di RSUP Manado periode 1 Januari 2006-31 Desember 2007. FK Unsrat. Manado
- Prawirohardjo, S. 2010. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Jakarta.
- Putri, Yuliana. 2014. Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur Di RSUD Pangkep. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rahma, M. 2010. Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur Di RSIA Sitti Fatimah Makassar Tahun 2010.
- Rencana Strategis Kementrerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019. Diakses pada tanggal 02 Juli 2021.
- Sugiyono. 2014. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta